

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal yang sekarang berkembang di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang cukup signifikan, kemajuan itu terlihat dari meningkatnya volume perdagangan, dan jumlah emiten dari waktu ke waktu. Pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi investor (pemilik dana) dalam menanamkan dananya, namun investasi dalam bentuk saham cukup berisiko meskipun memiliki keuntungan yang relatif lebih besar. Oleh karena itu, investor memerlukan informasi yang relevan dan juga alat pengukuran kinerja yang tepat, sehingga dapat digunakan untuk menentukan pilihan investasi terhadap harga saham yang memiliki imbal positif.

Investasi merupakan suatu komitmen penetapan dana dalam satu atau beberapa obyek investasi dengan berharap akan menerima laba dimasa yang akan datang. Dua unsur yang melekat dalam setiap modal atau dana yang diinvestasikan merupakan hasil dan risiko. Dua unsur ini selalu memiliki interaksi timbal balik yang sebanding. Umumnya dengan meningkat risiko, semakin besar hasil yang diperoleh dan semakin kecil risiko semakin kecil pula hasil yang akan diperoleh.

Salah satu bidang investasi yang lumayan menarik tetapi berisiko besar merupakan investasi saham. Saham ialah surat bukti kalau kepemilikan atas aset-aset industri yang menerbitkan saham (Tandelilin, 2001). Saham industri publik,

selaku komoditi investasi tergolong berisiko besar, sebab sifat komoditasnya yang sangat peka terhadap pergantian yang terjalin, baik pergantian di luar negara ataupun di dalam negara, pergantian politik, ekonomi, serta moneter. Pergantian tersebut bisa berakibat positif yang berarti meningkatnya harga saham ataupun berakibat negatif yang berarti turunnya harga saham.

Secara simpel harga saham mencerminkan pergantian atensi investor terhadap saham tersebut. Bila permintaan terhadap sesuatu saham besar, hingga harga saham tersebut hendak cenderung naik. Demikian kebalikannya, bila permintaan terhadap sesuatu saham rendah, hingga harga saham tersebut hendak cenderung turun.

Salah satu sektor investasi saham yang menarik adalah sektor pelayaran. Sektor pelayaran adalah kegiatan jasa yang berhubungan langsung dengan bidang kelautan atau maritime. Pada sektor ini, kegiatan ekonomi yang paling utama dilakukan adalah jasa transportasi kelautan. Dalam pasal 4 UU nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran disebutkan yang meliputi ruang lingkup pelayaran adalah semua kegiatan angkutan, kepelabuhan, keselamatan dan keamanan pelayaran, serta perlindungan lingkungan maritime di perairan Indonesia.

Tiap investor ataupun calon investor mempunyai tujuan tertentu yang mau dicapai lewat keputusan investasi yang diambil. Pada biasanya motif investasi merupakan mendapatkan keuntungan, keamanan, serta perkembangan dana yang ditanamkan. Untuk itu dalam melaksanakan investasi dalam wujud saham investor wajib melaksanakan analisis terhadap aspek yang bisa pengaruhi keadaan industri

emiten. Tujuannya supaya para investor menemukan cerminan yang lebih jelas terhadap keahlian industri buat terus berkembang serta tumbuh pada masa yang akan datang.

Biasanya semakin besar efek, semakin besar hasil yang diperoleh serta semakin kecil efek semakin kecil pula hasil yang hendak diperoleh. Harga saham merupakan harga sesuatu saham yang terjalin di pasar bursa pada disaat tertentu yang ditetapkan oleh pelaku pasar serta ditetapkan oleh permintaan serta penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2008). Para emiten yang bisa menciptakan laba yang terus menjadi besar bakal menambah tingkatan pengembalian yang diperoleh investor yang tercermin dari harga saham industri tersebut.

Tingginya harga saham dapat memberikan informasi positif kepada investor dalam keputusannya untuk berinvestasi namun jika harga saham rendah maka akan memberikan informasi negatif berupa beralihnya para investor dalam menanamkan modalnya dengan perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi. Tingginya harga saham juga dapat mencerminkan kinerja perusahaan dan posisi keuangan dalam kondisi baik serta memiliki prospek cerah di masa yang akan datang karena saham yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan sehingga mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang tercermin pada nilai *current ratio* (CR) (Jogiyanto, 2013).

Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka

pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Semakin besar *Current Ratio* (CR) yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga *performance* kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham. Hal ini dapat memberikan keyakinan pada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan harga saham.

Rasio leverage merupakan rasio untuk mengukur seberapa bagus struktur permodalan perusahaan. *Debt to equity ratio* atau rasio utang terhadap modal merupakan sebuah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang yang digunakan untuk operasional perusahaan harus berada dalam jumlah yang proporsional. Semakin tinggi rasio utang terhadap modal, maka semakin tinggi pula jumlah hutang atau kewajiban perusahaan untuk melunasi hutang yang harus dibayar baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini juga dapat mempengaruhi investor mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya terhadap perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono,2008). Salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan adalah melalui *Return On Equity* perusahaan. Semakin besar *Return on Equity* (ROE) mencerminkan semakin optimal perusahaan menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan dan meningkatkan laba.

Price Earning Ratio (PER) adalah Rasio yang diperoleh dari harga pasar saham biasa dibagi dengan laba perusahaan. Maka semakin tinggi rasio akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan semakin membaik, sebaliknya jika *Price Earning Ratio* (PER) terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan bahwa harga saham yang ditawarkan sudah tinggi atau tidak rasional. Para investor memandang *Price Earning Ratio* (PER) sebagai ukuran kekuatan perusahaan dalam memperoleh laba dimasa yang akan datang (Ramdhani, 2016).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Anik Yuliati (2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Galih Rukma Ramadhan (2021) hasil penelitiannya *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rina Rizkyana dan Mursida Nurfadillah (2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan pada penelitian Indriawati dan Mursidah Nurfadillah (2020) hasilnya menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rina Rizkyana dan Mursida Nurfadillah (2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan pada penelitian Evaniatun Ulfah, Rita Andini dan Abrar Oemar (2018)

hasil penelitiannya bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rina Rizkyana dan Mursida Nurfadillah (2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *price earning ratio* bukan sebagai variabel moderasi yang memoderasi hubungan antara *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anik Yuliati (2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) dapat memoderasi *leverage* (DER) dan likuiditas (CR) terhadap harga saham.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Anik Yuliati (2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) tidak dapat memoderasi profitabilitas, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Yuliawati dan Darmawan (2019) menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) mampu memoderasi hubungan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu didapatkan hasil yang berbeda-beda, sehingga hal ini menarik perhatian bagi penulis untuk meneliti kembali agar dapat memberikan gambaran hasil terkini dan agar dapat menambah khasanah dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya dibidang pasar modal. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham dengan *Price Earning Rato* (PER) Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Pelayaran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah, yaitu tentang harga saham yang dapat di tentukan oleh beberapa faktor, baik secara internal maupun eksternal. Hal ini bisa mempengaruhi kelangsungan investasi yang akan masuk ke dalam perusahaan-perusahaan Indonesia.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yang akan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham pada sektor pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
2. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada sektor pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
3. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada sektor pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
4. Apakah *price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada sektor pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

5. Apakah *return on equity* dengan dimoderasi oleh *price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada sektor pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
6. Apakah *current ratio* dengan dimoderasi oleh *price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada sektor pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
7. Apakah *debt to equity ratio* dengan dimoderasi oleh *price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada sektor pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
8. Apakah *return on equity*, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *price earning ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada sektor pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

1.4 Pembatasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini didasari oleh pengembangan dari penelitian sebelumnya dan untuk mengetahui sejauh mana *return on equity*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham dengan *price earning ratio* sebagai variabel moderasi pada sektor pelayaran di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada pengaruh *return on equity*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham dengan *price earning ratio* sebagai variabel moderasi pada sector pelayaran di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap harga saham pada sektor pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap harga saham pada sektor pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada sektor pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
4. Untuk mengetahui pengaruh *price earning ratio* terhadap harga saham pada sektor pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
5. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* dengan dimoderasi oleh *price earning ratio* terhadap harga saham pada sektor pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
6. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dengan dimoderasi oleh *price earning ratio* terhadap harga saham pada sektor pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
7. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* dengan dimoderasi oleh *price earning ratio* terhadap harga saham pada sektor pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

8. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity*, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *price earning ratio* secara simultan terhadap harga saham pada sektor pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, melalui penelitian ini tentunya diharapkan akan menjadi jembatan untuk mengabdikan dan sarana pengimplementasian ilmu yang didapatkan untuk menghasilkan riset yang berguna bagi masyarakat, serta penelitian ini merupakan salah satu syarat penyelesaian studi Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, maka bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan informasi dan wawasan.
3. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi masukan dan sebagai pembandingan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis ataupun penelitian yang lebih luas.

1.7 Sistematika Penelitian

Dalam sistematika penulisan skripsi ini, diharapkan dapat menjadi tinjauan dan memberikan kemudahan bagi pembaca untuk memahami secara komprehensif apa yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Skripsi ini terdiri dari lima

bab, dimana masing-masing bab terdiri dari sub bab yang disusun secara sistematis, dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Menjelaskan dan menguraikan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, konsep dari hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai kajian pustaka, serta terdapat kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini terdiri dari objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, teknik penentuan populasi dan sampel, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mendeskripsikan hasil analisis/observasi dan hasil analisis dengan metode tertentu dan mengaitkan dengan teori yang relevan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini membahas tentang deskripsi hasil penelitian yang menjawab secara sistematis tujuan penelitian dan berisikan saran serta masukan dari penulis.

